

PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERFIKIR KREATIF SISWA DI SEKOLAH DASAR

Usage Of Project Based Learning (PjBL) Learning To Improve Student' Creative Thinking Skills In Elementary School

Dina Fauziah

Universitas Majalengka, Indonesia

*Corresponding Author: dinaf8786@gmail.com

Article Submission:
24 July 2025

Article Revised:
27 July 2025

Article Accepted:
28 July 2025

Article Published:
29 July 2025

ABSTRACT

This study focuses on evaluating the effectiveness of the Project-Based Learning (PjBL) approach in developing creative thinking skills in elementary school-aged children. Using a literature review method, this study structurally reviewed and analyzed ten academic publications published between 2021 and 2025. The synthesis of results shows that PjBL is consistently and significantly effective in improving various dimensions of creative thinking, including fluency, originality, flexibility, and elaboration. Research methods ranging from pre-experimental to quasi-experimental to Classroom Action Research (CAR) collectively support these findings. The Project-Based Learning (PjBL) model has a very significant and effective influence in improving students' creative thinking skills at the elementary school level. These findings specifically strengthen constructivist theory, highlighting how active and experiential learning through real-life projects enables students to construct their own knowledge and creative skills. The effectiveness of PjBL is explained by its characteristics that encourage active student engagement in authentic projects, spark innovation, and facilitate collaboration. Therefore, PjBL is highly recommended as a powerful pedagogical strategy and is recommended to foster and optimize students' creative thinking potential from an early age in elementary school, while also providing policy guidance for teachers and elementary schools to integrate PjBL more broadly in learning.

Keywords: *Creative Thinking Skills, Elementary School, Literature Review, Project-Based Learning (PjBL)*

ABSTRAK

Studi ini difokuskan untuk mengevaluasi sejauh mana keberhasilan pendekatan *Project Based Learning* (PjBL) dalam mengembangkan daya pikir kreatif pada anak-anak usia sekolah dasar. Melalui metode kajian pustaka, penelitian ini mengkaji dan menganalisis sepuluh publikasi akademik yang terbit dalam rentang waktu 2021 hingga 2025 secara terstruktur. Hasil sintesis menunjukkan bahwa PjBL secara konsisten dan signifikan efektif dalam meningkatkan

berbagai dimensi berpikir kreatif, meliputi kelancaran, keaslian, fleksibilitas, dan elaborasi. Metode penelitian yang bervariasi mulai dari *pre-experimental*, *quasi-experimental*, hingga Penelitian Tindakan Kelas (PTK) secara kolektif mendukung temuan ini. *Model Project Based Learning* (PjBL) memiliki pengaruh yang sangat signifikan dan efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa di jenjang sekolah dasar. Temuan ini secara khusus memperkuat teori konstruktivisme, menyoroti bagaimana pembelajaran aktif dan berbasis pengalaman melalui proyek-proyek nyata memungkinkan siswa membangun pengetahuan dan keterampilan kreatif mereka sendiri. Efektivitas PjBL dijelaskan oleh karakteristiknya yang mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proyek-proyek otentik, memicu inovasi, dan memfasilitasi kolaborasi. Oleh karena itu, PjBL sangat direkomendasikan sebagai strategi pedagogis yang powerful dan direkomendasikan untuk membina dan mengoptimalkan potensi berpikir kreatif siswa sejak usia dini di sekolah dasar, sekaligus memberikan arahan kebijakan bagi para guru dan sekolah dasar untuk mengintegrasikan PjBL secara lebih luas dalam Pembelajaran.

Kata Kunci: Keterampilan Berpikir Kreatif, *Project-Based Learning* (PjBL), Sekolah Dasar, Studi Literatur

PENDAHULUAN

Kemampuan untuk berpikir secara kreatif merupakan salah satu aspek penting dari keterampilan berpikir di era modern. Dalam konteks pembelajaran abad ke-21, guru berperan penting dalam membekali peserta didik dengan berbagai keterampilan yang diperlukan. Salah satu langkah yang dapat ditempuh guru adalah menumbuhkan dan mengasah kemampuan 4C pada siswa, yakni berpikir kritis, kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, serta kreativitas (Afrida, 2022). Sekolah sebagai lembaga pendidikan perlu membekali peserta didiknya dengan konsep 4C dalam pembelajaran abad ke-21 meliputi kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi, serta kreativitas (Novianti dkk., 2023). Penerapan konsep ini juga sejalan dengan pelaksanaan Kurikulum Merdeka di Indonesia yang bertujuan untuk membekali siswa agar siap menghadapi berbagai tantangan masa depan, sehingga dapat mencetak lulusan yang berkualitas dan berdaya saing. Situasi ini tampak dalam proses belajar mengajar yang menempatkan siswa sebagai pusat kegiatan, bukan guru. Dalam penerapan kurikulum merdeka, penguasaan keterampilan 4C menjadi sangat penting untuk menciptakan pembelajaran yang lebih maju dan selaras dengan perkembangan zaman.

Keterampilan 4C memiliki peran penting bagi siswa, terutama kemampuan berpikir kreatif. Menurut Ananda tahun 2019 berpikir kreatif adalah proses mental yang bertujuan merumuskan keterkaitan-keterkaitan baru dari berbagai hal lewat tahapan memahami, mengingat, dan mengkaji, sehingga dapat melahirkan ide-ide atau solusi baru dalam menghadapi suatu persoalan (Fahrurrozi dkk., 2022). Pentingnya kemampuan berpikir kreatif terletak pada kemampuannya membiasakan siswa mencari berbagai solusi atas suatu masalah dengan ide-ide mereka sendiri. Dengan berpikir kreatif, rasa ingin tahu siswa juga akan semakin

berkembang, sehingga memunculkan gagasan-gagasan baru dan mendorong mereka untuk terus berpikir.

Penting bagi guru untuk memahami tugasnya, sehingga ketika menyampaikan materi dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan (Anggraeni dkk., 2023). Seorang guru tidak hanya transfer ilmu pada siswa melainkan guru juga harus mampu mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa. Guru juga diharapkan mampu merancang kegiatan pembelajaran yang dapat mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki oleh siswa. Agar tujuan pembelajaran tercapai, guru perlu memahami bagaimana cara siswa belajar, serta menyesuaikan model, metode, dan media pembelajaran dengan karakteristik peserta didik. Salah satu pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang sedang diterapkan adalah *Project Based Learning* (PjBL).

Model *Project Based Learning* (PjBL) adalah pendekatan pembelajaran yang berfokus pada keterlibatan aktif siswa dengan mengerjakan proyek yang bersifat nyata guna mempermudah pemahaman terhadap konsep-konsep akademik. Dengan penerapan PjBL, siswa diajak untuk bekerja sama mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga penyelesaian proyek yang sesuai dengan materi pelajaran. Pendekatan ini juga bertujuan menumbuhkan daya pikir kritis serta memperluas kreativitas peserta didik (Nurhadiyati dkk., 2020). Meskipun model pembelajaran PjBL telah banyak diteliti, belum ada sintesis sistematis yang secara spesifik menelaah dampaknya Terhadap dimensi-dimensi keterampilan berpikir kreatif di sekolah dasar. Melalui suasana belajar yang menyenangkan dan mampu memicu minat serta bakat peserta didik, diharapkan dapat membangkitkan rasa ingin tahu mereka yang pada akhirnya berpengaruh positif terhadap kemampuan berpikir.

Mengingat pentingnya siswa memiliki keterampilan berpikir tingkat tinggi, peneliti tertarik dan ingin mengetahui secara mendalam mengenai keterampilan berpikir kreatif siswa. Oleh karena itu, Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara sistematis efektivitas penggunaan model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dalam meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa di Sekolah dasar berdasarkan studi-studi ilmiah terbaru.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menelaah penerapan model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) sebagai strategi dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa sekolah dasar. Artikel ini disusun menggunakan metode studi pustaka (*library research*), yakni dengan menghimpun data dari berbagai sumber referensi seperti jurnal ilmiah, buku, ensiklopedia, majalah, surat kabar, serta dokumen relevan lainnya yang mendukung topik yang

dibahas. Sebagai bagian dari penelitian kualitatif, studi literatur ini mencakup analisis dan telaah kritis terhadap sumber-sumber terpilih. Prosesnya diawali dengan pencarian literatur yang sistematis di basis data seperti *Google Scholar*, menggunakan kata kunci seperti “*Project-Based Learning*,” “PjBL,” “kreativitas,” “berpikir kreatif,” dan “siswa sekolah dasar”. Kriteria inklusi difokuskan pada artikel jurnal *peer-review* yang diterbitkan dalam bahasa Indonesia atau Inggris antara tahun 2021 hingga Tahun 2025, serta relevan secara langsung dengan topik penelitian. Artikel yang tidak dapat diakses secara penuh atau tidak membahas PjBL dan kreativitas siswa SD secara eksplisit dieksklusi.

Setelah penyaringan awal berdasarkan judul dan abstrak, dokumen teks penuh dievaluasi untuk memastikan kesesuaian dengan kriteria inklusi. Dari proses seleksi ini, sebanyak 10 dokumen penelitian terpilih untuk dianalisis lebih lanjut. Pemilihan jumlah ini didasarkan pada keterbatasan publikasi empiris yang secara spesifik membahas hubungan antara PjBL dan keterampilan berpikir kreatif siswa sekolah dasar dalam kurun waktu lima tahun terakhir (2021-2025) yang tersedia secara penuh dan relevan dengan kriteria inklusi. Meskipun demikian, 10 dokumen ini dinilai cukup representatif untuk mengidentifikasi tren dan temuan kunci dalam konteks yang diteliti.

Data dari setiap artikel yang terpilih diekstraksi dan diringkas meliputi identitas artikel (judul, penulis, tahun), metode penelitian yang digunakan, serta hasil atau temuan utama. Ringkasan ini kemudian disajikan dalam bentuk tabel untuk memudahkan perbandingan dan sintesis.

Tabel 1. Ringkasan studi yang dianalisis

N o	Identitas Artikel	Metode Penelitian	Partisipan/Konte ks	Instrumen Kreativitas (<i>Implied</i>)	Hasil Utama
1.	Pengaruh Model Project-Based Learning terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa SD (Al-Hadiq, Ramadhan, & Rahayu, 2022)	<i>Pre-experimental</i>	Siswa SD	Tes Berpikir Kreatif (<i>Implied</i>)	PjBL berpengaruh signifikan (sig 0,000) terhadap kemampuan berpikir kreatif; rata-rata skor meningkat 13,5 poin
2.	Penerapan Model	Penelitian Tindakan	Siswa SD	Observasi, Tes	Peningkatan persentase observasi

	Project Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa di Sekolah Dasar (Aulia, 2023)	Kelas (PTK)		<i>(Implied)</i>	(65% ke 80%) dan hasil tes (75% ke 85%) kemampuan berpikir kreatif
3.	Efektivitas Penerapan Model Project Based Learning terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas V SDN 137 Palembang (Hermita, Ramadhani, & Fakhrudin, 2023)	Eksperimen	Siswa Kelas V SDN 137 Palembang	Tes Berpikir Kreatif <i>(Implied)</i>	PjBL efektif; sig 0,003 (<0,05) dan t-hitung 3,226 > t-tabel 1,672
4.	Pengaruh Model PjBL Diorama dalam Pembelajaran IPA terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas IV SD (Dayana, Winarni, & Agusdianita, 2021)	Kuantitatif (Quasi-experimental)	Siswa Kelas IV SD	Tes Berpikir Kreatif <i>(Implied)</i>	Rata-rata posttest PjBL (86) > kontrol (77,61). Uji t signifikan (t-hitung 2,58 > t-tabel 2,02)
5.	Penerapan Model PjBL	Penelitian Tindakan	Siswa Kelas IV SD	Observasi, Tes	Peningkatan persentase observasi

	untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Kelas IV SD Negeri 069/VI Talang Tembago (Putra & Nurhasanah, 2025)	Kelas (PTK)		(<i>Implied</i>)	(60% ke 80%) dan hasil tes (75% ke 85%) kemampuan berpikir kreatif
6.	Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Berbasis Literasi Digital Dengan Model PjBL pada Siswa Kelas V SD Negeri Secang 1 (Khauzanah & Wardani, 2023)	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	Siswa Kelas V SD Negeri Secang 1	Tes Berpikir Kreatif, Hasil Belajar (<i>Implied</i>)	Kemampuan berpikir kreatif meningkat (36,8% pra-siklus ke 100% siklus II). Hasil belajar meningkat (47,37% pra-siklus ke 94,74% siklus II)
7.	Pengaruh Model PjBL Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Pada Pembelajaran IPAS Siswa Kelas V SD (Andraini & Hayun, 2024)	Kuantitatif (Quasi-experimental)	Siswa Kelas V SD	Tes Berpikir Kreatif (<i>Implied</i>)	Rata-rata posttest eksperimen (87,66) > pretest (66,08). Uji t signifikan (t-hitung 14,441 > t-tabel 0,863)
8.	Penerapan PjBL untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa SD (Andraini &	Penelitian Tindakan Kelas (PTK) & Quasi-experimental	Siswa SD	Tes Kreativitas, Hasil Belajar (<i>Implied</i>)	Persentase kreativitas meningkat (36,8% pra-siklus ke 100% siklus II). Hasil belajar meningkat

	Hayun, 2023)				(47,37% pra-siklus ke 94,74% siklus II)
9	Pengaruh Model Pembelajaran PjBL Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa di Sekolah Dasar (Sajidah & Amelia, 2024)	Kuantitatif (Quasi-experimental)	Siswa SD	Tes Berpikir Kreatif (<i>Implied</i>)	PjBL berpengaruh signifikan (sig 0,000); rata-rata pretest 59,8 meningkat menjadi posttest 81,6
10	Model Pembelajaran PjBL pada Konsep Pencemaran Lingkungan untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa (Supiati & Sugandi, 2022)	Studi Literatur	-	<i>Fluency, Flexibility, Originality, Elaboration, Sensitivity (Implied)</i>	PjBL meningkatkan keterampilan berpikir kreatif melalui proyek nyata, efektif dalam mengatasi masalah dan mendorong kreativitas

Studi pustaka atau telaah literatur merupakan bentuk penelitian yang secara kritis mengkaji pengetahuan, gagasan, serta temuan yang tercantum dalam beragam literatur akademik, kemudian merumuskan kontribusi teoritis dan metodologis bagi topik tertentu (Farisi dalam (Haidir et al., 2021)). Artikel ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui studi literatur, yang mencakup analisis dan telaah mendalam terhadap buku, artikel, jurnal, serta sumber-sumber relevan lainnya yang saling berkaitan dengan masalah yang dikaji. Dari hasil analisis tersebut, penelitian ini bertujuan memaparkan implementasi pembelajaran berbasis proyek (PjBL) untuk mengasah keterampilan berpikir kreatif peserta didik di jenjang sekolah dasar.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Temuan penelitian ini disusun berdasarkan data literatur yang membahas efektivitas penerapan model PjBL dalam mengembangkan kemampuan berpikir kreatif siswa sekolah dasar. Sumber data yang dianalisis mencakup artikel-artikel ilmiah yang dipublikasikan dalam

lima tahun terakhir yaitu dari 2021 hingga 2025, dan dipilih secara selektif oleh peneliti melalui proses telaah. Berdasarkan kriteria yang ditetapkan, terdapat 10 dokumen yang dianalisis dan dikaji lebih lanjut. Dokumen tersebut berjenis artikel yang dapat diunduh secara daring. Kesepuluh artikel tersebut kemudian ditelaah secara mendetail, mencakup identitas artikel, identitas penulis dan tahun terbit, tujuan penulisan, serta hasil atau temuan penelitian yang disajikan. Berikut adalah uraian data hasil telaah dan analisis artikel yang membahas implementasi pembelajaran berbasis proyek sebagai upaya menumbuhkan keterampilan berpikir kreatif peserta didik sekolah dasar.

Tabel 2. Temuan dari telaah artikel yang diperoleh melalui *Google Scholar*

No.	Identitas Artikel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Artikel berjudul Pengaruh Model <i>Project Based Learning</i> terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa SD yang ditulis oleh Muhamad Furqon Al-Hadiq, Gilang Mas Ramadhan, dan Devi Sri Rahayu (2022).	Pre-experimental	Berdasarkan hasil penelitian, uji Wilcoxon Signed Ranks Test menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 (<0,05). Hal ini mengindikasikan bahwa penerapan model <i>project based learning</i> berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa. Setelah penerapan model tersebut, seluruh siswa mengalami peningkatan dengan rata-rata kenaikan skor sebesar 13,5 poin. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa <i>project based learning</i> efektif dalam mengembangkan keterampilan berpikir kreatif pada peserta didik tingkat sekolah dasar.
2.	Penerapan Model <i>Project Based Learning</i> untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa di Sekolah Dasar, (Nisa Aulia, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Februari 2023).	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	Penerapan model <i>Project Based Learning</i> terbukti dapat meningkatkan kreativitas berpikir siswa. Hasil observasi menunjukkan adanya kenaikan persentase kemampuan berpikir kreatif dari 65% pada siklus pertama menjadi 80% pada siklus kedua. Selain itu, hasil tes juga mengalami peningkatan dari 75% di siklus I menjadi 85% di siklus II. Temuan tersebut menegaskan bahwa model <i>Project Based Learning</i> efektif dalam mengembangkan keterampilan berpikir kreatif di kalangan siswa sekolah dasar.

3.	Efektivitas Penerapan Model <i>Project Based Learning</i> terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas V SDN 137 Palembang, (Noren Hermita, Erfan Ramadhani, Ali Fakhrudin, 2023).	Metode Eksperimen	Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model <i>Project Based Learning</i> dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik. Hasil analisis menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,003 yang lebih kecil dari alpha 0,05, serta nilai t hitung sebesar 3,226 yang melampaui t tabel 1,672. Data tersebut mengindikasikan bahwa model ini efektif dalam mengembangkan keterampilan berpikir kreatif siswa kelas V di SDN 137 Palembang.
4.	Pengaruh Model <i>Project Based Learning</i> (PjBL) Diorama Dalam Pembelajaran Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas IV Sekolah Dasar, (Resi Dayana, Endang Widi Winarni, Neza Agusdianita, April 2021).	Penelitian kuantitatif dengan desain quasi-experimental	Pelaksanaan model PjBL di kelas eksperimen terbukti mampu meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa. Nilai rata-rata posttest yang diperoleh kelas eksperimen mencapai 86, sementara kelas kontrol hanya sebesar 77,61. Berdasarkan hasil uji t, diperoleh perbedaan signifikan antara kedua kelompok, dengan nilai t hitung 2,58 yang melebihi t tabel sebesar 2,02. Temuan ini semakin menegaskan bahwa penerapan model PjBL efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa.
5.	Penerapan Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 069/VI Talang Tembago, (Arlin Pratama Putra, Andi Nurhasanah, 2025).	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	Implementasi pendekatan <i>Project Based Learning</i> menunjukkan dampak positif terhadap pengembangan daya pikir kreatif peserta didik. Data hasil pengamatan mengindikasikan adanya peningkatan partisipasi aktif siswa, yakni dari 60% di tahap awal penelitian meningkat menjadi 80% pada tahap kedua. Demikian pula dengan capaian evaluasi pembelajaran yang menunjukkan tren positif, dimana skor siswa mengalami kenaikan dari 75% pada fase pertama menjadi 85% pada fase berikutnya. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa strategi pembelajaran berbasis proyek mampu secara signifikan

			meningkatkan kapasitas berpikir kreatif pada siswa.
6.	Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Berbasis Literasi Digital Dengan Model <i>Project Based Learning</i> pada Siswa Kelas V SD Negeri Secang 1, (Asyifa Nur Khauzanah, Krisma Widi Wardani, 2023).	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	Implementasi strategi pembelajaran berbasis proyek mendemonstrasikan keberhasilan dalam menstimulasi perkembangan daya pikir kreatif peserta didik. Tingkat kemampuan berpikir kreatif mengalami progress yang mencolok, dimulai dari 36,8% pada fase awal observasi, kemudian melonjak ke 73,7% di tahap pertama, hingga akhirnya meraih pencapaian sempurna 100% pada tahap kedua. Di samping itu, prestasi akademik siswa turut memperlihatkan kemajuan yang substansial, yakni dari angka 47,37% di awal pengamatan meningkat drastis menjadi 94,74% pada fase akhir penelitian. Hasil studi ini mengonfirmasi bahwa pendekatan <i>Project Based Learning</i> terbukti ampuh dalam memfasilitasi pengembangan kemampuan berpikir kreatif sambil secara bersamaan meningkatkan capaian pembelajaran siswa.
7.	Pengaruh Model <i>Project Based Learning</i> (PjBl) Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Pada Pembelajaran IPAS Siswa Kelas V SD, (Mayhati Ayu Andraini, Muhammad Hayun, 2024).	Kuantitatif dengan desain quasi-experimental	Implementasi model PjBL terbukti mampu meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa secara signifikan. Rata-rata skor pretest pada kelompok eksperimen adalah 66,08, kemudian meningkat menjadi 87,66 pada posttest. Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar 14,441, yang jauh melebihi t tabel sebesar 0,863, sehingga terdapat perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol. Temuan ini mengonfirmasi bahwa model PjBL efektif untuk mengasah keterampilan berpikir kreatif siswa.
8.	Penerapan <i>Project Based Learning</i> untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa SD, (Mayhati Ayu Andraini, Muhammad Hayun, 2023).	Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan pendekatan kuantitatif	Penerapan model <i>Project Based Learning</i> (PjBL) terbukti efektif dalam meningkatkan kreativitas peserta didik secara signifikan. Awalnya, tingkat kreativitas siswa hanya sebesar 36,8% pada tahap

		menggunakan desain <i>quasi-experimental</i> .	pra-siklus, kemudian naik menjadi 73,7% pada siklus pertama, dan akhirnya mencapai 100% di siklus kedua. Selain itu, hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan, dari 47,37% pada pra-siklus menjadi 94,74% di siklus II. Temuan ini menunjukkan bahwa model PjBL efektif dalam mendorong peningkatan kreativitas sekaligus hasil belajar siswa.
9.	Penelitian yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa di Sekolah Dasar" oleh Annisa Putri Sajidah dan Chairunnisa Amelia (2024) menganalisis efektivitas pendekatan pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan kemampuan berpikir.	kuantitatif dengan desain <i>quasi-experimental</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model <i>Project Based Learning</i> (PjBL) berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa. Rata-rata skor pretest siswa yang semula 59,8 naik menjadi 81,6 pada posttest. Uji hipotesis menghasilkan nilai signifikansi (<i>2-tailed</i>) sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa PjBL efektif dalam mengembangkan kreativitas peserta didik.
10.	Artikel berjudul Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> pada Konsep Pencemaran Lingkungan untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa yang ditulis oleh Siti Evi Samrotu Supiati dan Muhamad Sugandi (2022).	Studi literatur	Implementasi model <i>Project Based Learning</i> (PjBL) terbukti efektif dalam mengasah kemampuan berpikir kreatif siswa melalui keterlibatan langsung dalam pembuatan proyek. Aspek-aspek kreativitas yang berhasil ditingkatkan mencakup kelancaran, fleksibilitas, orisinalitas, elaborasi, serta kepekaan. PjBL juga terbukti efektif membantu siswa memecahkan masalah pencemaran lingkungan sekaligus mendorong munculnya ide-ide kreatif. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa pembelajaran berbasis proyek tak hanya berdampak positif pada pencapaian hasil belajar, tetapi juga mampu mengasah keterampilan berpikir kreatif para siswa.

Ringkasan dari sepuluh hasil penelitian yang telah dianalisis secara mendalam menunjukkan

secara konsisten bahwa implementasi model *Project Based Learning* (PjBL) terbukti berperan penting dalam mendorong peningkatan kemampuan berpikir kreatif peserta didik di tingkat sekolah dasar. Berbagai jenis metode Penelitian mulai dari *pre-experimental*, *quasi-experimental*, hingga Penelitian Tindakan Kelas (PTK) secara kolektif mendukung klaim ini, meskipun dengan nuansa dan temuan spesifik yang bervariasi.

1) Konsistensi Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif

Sebagian besar penelitian memperlihatkan adanya peningkatan yang nyata pada peningkatan kreativitas berpikir siswa setelah penerapan model PjBL.

- a) Penelitian oleh Al-Hadiq, Ramadhan, & Rahayu (2022) dan Hermita, Ramadhani, & Fakhruddin (Hermita et al., 2023), dengan desain *pre-experimental* dan eksperimen, secara statistik membuktikan pengaruh signifikan PjBL melalui uji signifikansi (*p-value* 0,000 dan 0,003) dan perbandingan t-hitung dengan t-tabel. Ini menunjukkan bahwa dampak PjBL terhadap kreativitas bukan sekadar kebetulan, melainkan hasil yang signifikan secara statistik.
- b) Studi *quasi-experimental* oleh Dayana, Winarni, & Agusdianita (Bengkulu, 2021), Andraini & Hayun (Ayu Andraini & Hayun, 2024) dan Sajidah & Amelia (Sajidah & Amelia, 2024) juga memperkuat temuan ini dengan menunjukkan perbedaan signifikan antara kelas eksperimen (yang menerapkan PjBL) dan kelas kontrol, baik melalui rata-rata nilai *posttest* yang lebih tinggi pada kelompok eksperimen maupun uji t yang signifikan. Peningkatan rata-rata skor *posttest* yang substansial (misalnya, dari 66,08 menjadi 87,66 pada penelitian Andraini & Hayun) adalah bukti kuat dari efektivitas PjBL.

2) Peran PjBL dalam Mengembangkan Dimensi Kreativitas

PjBL dinilai efektif karena karakteristik intrinsiknya yang mendukung pengembangan berbagai indikator berpikir kreatif:

- a) Studi literatur oleh Supiati & Sugandi (Supiati & Sugandi, 2022) secara eksplisit menyebutkan bahwa PjBL memfasilitasi *fluency* (kelancaran), *flexibility* (fleksibilitas), *originality* (keaslian), *elaboration* (elaborasi), dan *sensitivity* (sensitivitas). Ini adalah inti dari berpikir kreatif, dan desain PjBL yang berpusat pada proyek otentik secara alami mendorong siswa untuk menghasilkan beragam ide, beradaptasi dengan tantangan, menciptakan solusi unik, dan mengembangkan detail pekerjaan mereka.
- b) Dayana, Winarni, & Agusdianita menunjukkan PjBL yang diintegrasikan

dengan diorama dalam pembelajaran IPA dapat secara spesifik meningkatkan kreativitas dalam konteks subjek tertentu, menyiratkan bahwa PjBL dapat disesuaikan untuk menargetkan aspek kreativitas dalam berbagai disiplin ilmu.

3) Bukti Peningkatan dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Penelitian yang menggunakan desain PTK (seperti Aulia (Aulia, 2023); Putra & Nurhasanah (Islam et al., 2025); Khauzanah & Wardani, 2023; Andraini & Hayun (Ayu Andraini & Hayun, 2023)) memberikan bukti empiris dari konteks kelas nyata mengenai peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa.

- a) Peningkatan persentase observasi aktivitas siswa (misalnya, dari 60% menjadi 80% pada Putra & Nurhasanah) dan persentase kemampuan berpikir kreatif (dari 36,8% pada pra-siklus menjadi 100% pada siklus II pada Khauzanah & Wardani) menunjukkan bahwa PjBL secara langsung memengaruhi keterlibatan siswa dan manifestasi perilaku kreatif mereka di kelas.
- b) Peningkatan hasil tes siswa (dari 75% menjadi 85% pada Aulia dan Putra & Nurhasanah) lebih lanjut menegaskan bahwa peningkatan kreativitas bukan hanya pada aspek perilaku tetapi juga tercermin dalam kinerja kognitif mereka.

4) Faktor Pendukung Efektivitas PjBL

Beberapa studi mengisyaratkan faktor-faktor yang mungkin berkontribusi pada efektivitas PjBL:

- 1) Keterlibatan aktif siswa dalam proyek mendorong mereka untuk berpikir secara mandiri dan inovatif.
- 2) Proyek yang relevan dengan kehidupan nyata (seperti konsep pencemaran lingkungan dalam studi Supiati & Sugandi) memberikan konteks yang berarti bagi siswa untuk menerapkan pemikiran kreatif mereka dalam memecahkan masalah.
- 3) Pendekatan multi-siklus pada PTK (seperti yang terlihat pada Khauzanah & Wardani, dan Andraini & Hayun tahun 2023) memungkinkan guru untuk melakukan perbaikan berkelanjutan dalam implementasi PjBL, sehingga mengoptimalkan dampaknya terhadap kreativitas siswa.

5) Implikasi dan Arah Masa Depan

Secara umum, hasil dari berbagai penelitian menyimpulkan bahwa PjBL adalah metode pembelajaran yang sangat potensial sebagai upaya meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa sekolah dasar. Kondisi ini menunjukkan perlunya penerapan PjBL yang lebih luas dalam kurikulum SD, dengan didukung pelatihan guru yang memadai serta

penyediaan sarana pendukung. Meski mayoritas penelitian memberikan hasil yang positif, tetap perlu dicermati bahwa beberapa di antaranya menggunakan desain *pre-eksperimental* atau Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang memiliki keterbatasan dalam hal generalisasi temuan. Penelitian *quasi-experimental* memberikan dasar yang lebih kuat untuk klaim kausalitas. Studi di masa depan dapat lebih menggali:

- 1) Bagaimana desain proyek spesifik memengaruhi dimensi kreativitas yang berbeda.
- 2) Peran dukungan guru dan kolaborasi siswa dalam memaksimalkan potensi kreatif PjBL.
- 3) Pengukuran dampak jangka panjang PjBL terhadap kreativitas siswa.

Secara keseluruhan, berbagai temuan yang ada sangat menguatkan penggunaan PjBL sebagai metode pembelajaran yang terbukti efektif untuk menumbuhkan kreativitas berpikir peserta didik pada jenjang sekolah dasar, mengimplikasikan pentingnya integrasi PjBL secara lebih luas dalam kurikulum. Namun, interpretasi kesimpulan ini harus mempertimbangkan kelemahan metodologis umum seperti kurangnya kelompok kontrol pada beberapa studi atau validitas instrumen pengukuran kreativitas yang belum terstandarisasi. Studi mendatang disarankan untuk menggunakan desain yang lebih kuat dan instrumen yang tervalidasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan sintesis dari sepuluh artikel penelitian yang ditinjau, Model *Project Based Learning* (PjBL) terbukti secara konsisten efektif dan signifikan dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa sekolah dasar. Mayoritas studi, termasuk yang menggunakan desain *pre-experimental*, *quasi-experimental*, dan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), menunjukkan peningkatan yang jelas pada berbagai dimensi kreativitas, terutama kelancaran (*fluency*) dan keaslian (*originality*). Peningkatan ini didorong oleh karakteristik PjBL yang mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proyek-proyek otentik dan kolaboratif, memicu pemikiran inovatif dan adaptif. Oleh karena itu, PjBL sangat direkomendasikan sebagai strategi pedagogis yang kuat untuk mengoptimalkan potensi berpikir kreatif siswa di jenjang sekolah dasar guna mempersiapkan mereka menghadapi tantangan masa depan.

Meskipun temuan ini menunjukkan konsistensi yang kuat, penting untuk merefleksikan beberapa keterbatasan dari studi-studi yang ditinjau. Variasi dalam desain metodologi, khususnya antara *quasi-experimental* dan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), mengindikasikan perbedaan dalam kekuatan inferensial bukti. Studi PTK, meskipun relevan secara praktis di kelas, seringkali memiliki keterbatasan dalam generalisasi dan kontrol terhadap variabel

eksternal. Selain itu, validitas dan reliabilitas instrumen pengukuran kreativitas yang digunakan dalam beberapa penelitian tidak selalu dijelaskan secara detail atau belum mengacu pada standar internasional yang diakui, yang dapat memengaruhi objektivitas hasil.

Melihat keterbatasan ini, arah penelitian selanjutnya dapat berfokus pada:

- 1) Penggunaan desain penelitian yang lebih kuat, seperti randomized controlled trials, untuk memperkuat atribusi kausalitas PjBL terhadap peningkatan kreativitas.
- 2) Pengembangan dan validasi instrumen pengukuran kreativitas yang sesuai konteks sekolah dasar di Indonesia dan berstandar internasional.
- 3) Investigasi lebih dalam terhadap faktor-faktor moderasi dan mediasi (misalnya, peran guru, jenis proyek, karakteristik siswa) yang memengaruhi efektivitas PjBL.
- 4) Penelitian jangka panjang untuk memahami keberlanjutan dampak PjBL terhadap keterampilan berpikir kreatif siswa.

Dengan mengatasi keterbatasan ini, penelitian di masa depan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif dan bukti yang lebih kokoh mengenai implementasi PjBL untuk optimalisasi kreativitas siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrida, R. N. (2022). Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana Literature Review : Peran Guru dalam Membangun Ketrampilan 4C Siswa dengan Pembelajaran Berdiferensiasi Renny Nur Afida*. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana Universitas*, 6(1), 643–647. <http://pps.unnes.ac.id/ppp2/prodi/prosiding-pascasarjana-unnes>
- Anggraeni, A. R., Anugrahana, A., & Yan Ariyanti, P. B. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Kreativitas Siswa dengan Menggunakan Bahan Alam pada Kelas 1 SD Negeri Plaosan 1. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 3683–3690. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i1.5790>
- Apsoh, S., Setiawan, A., & Marsela, M. (2023). Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *JUPEIS: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(3), 174–185. <https://doi.org/10.57218/jupeis.vol2.iss3.783>
- Aulia, N. (2023). Penerapan Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, 3(1), 1–7. <https://doi.org/10.32665/jurmia.v3i1.338>
- Ayu Andraini, M., & Hayun, M. (2024). Pengaruh Model Project Based Learning (PjBl) Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Pada Pembelajaran IPAS Siswa Kelas V SD. *Jurnal Guru Sekolah Dasar*, 1(4), 52–59. <https://doi.org/10.70277/jgsd.v1i4.6>
- Bengkulu, U. (2021). Pengaruh Model Project Based Learning (PjBL) Diorama Dalam Pembelajaran IPA Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Resi Dayana Endang Widi Winarni Neza Agusdianita. *Juridikdas Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 4(1), 106–114.
- Fahrurrozi, F., Sari, Y., & Rahmah, A. (2022). Pemanfaatan Model Project Based Learning sebagai Stimulus Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa dalam Pembelajaran IPA Sekolah

- Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 3887–3895. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2794>
- Haidir, M., Farkha, F., & Mulhayatiah, D. (2021). Analisis Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Video pada Pembelajaran Fisika. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 9(1), 81. <https://doi.org/10.24127/jpf.v9i1.3266>
- Hermita, N., Ramadhani, E., & Fakhruddin, A. (2023). Efektifitas Penerapan Model Project Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas V SDN 137 Palembang. *ANTHOR: Education and Learning Journal*, 2(2), 202–210. <https://doi.org/10.31004/anthor.v2i2.117>
- Islam, U., Sulthan, N., & Saifuddin, T. (2025). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 069 / VI Talang Tembago jelaskan dalam Kemendikbud bahwa secara global rendahnya keterampilan berpikir kreatif dapat d. 4.
- Khauzanah, A. N., & Wardani, K. W. (2023). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Berbasis Literasi Digital Dengan Model Project Based Learning pada Siswa Kelas V SD Negeri Secang 1. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 11(3). <https://doi.org/10.20961/jkc.v11i3.79069>
- Novianti, B. A., Nitiasih, P. K., & Riastini, P. N. (2023). Study Of STEM-Based Learning Against 4C Skills (Critical, Creative, Communication, and Collaboration) In Science. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(3), 1917–1921. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i3.1455>
- Nurhadiyati, A., Rusdinal, R., & Fitria, Y. (2020). Pengaruh Model Project Based Learning (PJBL) terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 327–333. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.684>
- RAJAGUKGUK, S. (2023). Penerapan Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Sd. *ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.51878/elementary.v3i1.1945>
- Sajidah, A. P., & Amelia, C. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa di Sekolah Dasar. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(4), 4983–4990. <https://jurnaldidaktika.org>
- Supiati, S. E. S., & Sugandi, M. K. (2022). Model Pembelajaran Project Based Learning Pada Konsep Pencemaran Lingkungan Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa. *Seminar Nasional Pendidikan*, 247–254.
- Wulandari, T., Cahyani, A., Enivita, Y., & Marini, A. (2023). Studi Literatur: Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 2(8), 919–930. <https://www.bajangjournal.com/index.php/JPDSH/article/view/5722/4475>